

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Sinergi Nyata Anies-Reza Dinantikan

JAKARTA, KOMPAS — Kinerja birokrasi Provinsi DKI Jakarta diharapkan meningkat pasca-pelantikan Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria mendampingi Gubernur Anies Baswedan, Rabu (15/4/2020). Pasangan baru itu diharapkan bergerak cepat, bukan hanya di saat pandemi Covid-19, tetapi juga mengatasi masalah kemacetan dan banjir.

"Semoga wagub yang baru dapat mengemban amanah warga sebaik-baiknya. Bekerja keras dan dapat meneruskan seluruh program kerja yang baik agar lebih baik lagi," kata Prasetio Edi Marsudi, Ketua DPRD DKI Jakarta, dihubungi seusai menghadiri pelantikan.

Ia berharap pasangan pemimpin Ibu Kota itu dapat berbagi tugas dan rajin turun ke lapangan. Sebab, masalah juga ada di tengah masyarakat.

Paling dekat adalah penanganan Covid-19, khususnya seputar distribusi bantuan sosial. "Ini nomor satu yang harus dilakukan, bagaimana penanganannya. Saya berharap Pak Wagub melihat langsung bagaimana warga miskin dan rentan miskin terdampak pembatasan sosial ini. Apa yang mereka butuhkan, tolong sentuh langsung. Bantuan yang diberikan awasi distribusinya," tutur Prasetio.

Saat ini, Pemprov DKI Jakarta menganggarkan triliunan rupiah untuk bantuan sosial kepada 1,2 juta keluarga. Bansos berwujud bahan pokok itu sudah didistribusikan dan berlangsung setidaknya hingga tiga bulan ke depan. Selain pengawasan penggunaan anggaran, masih ada sejumlah warga terdampak belum memperoleh bansos.

Di luar itu, pekerjaan prioritas di Jakarta yang harus ditangani adalah soal kemacetan dan banjir. "Itu saja. Ketika dua masalah itu beres, semua akan beres. Perekonomian menggeliat, iklim investasi bagus, maka



Ahmad Riza Patria

dampaknya pada peningkatan PAD (pendapatan asli daerah)," ujar Prasetio.

Harapan besar juga disampaikan Ketua Umum DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi) DKI Jakarta Sarman Simanjaning. Pelaku usaha berharap wagub yang baru dapat bekerja sama dengan gubernur mengatasi masalah, khususnya pandemi Covid-19.

Perekonomian Jakarta hampir lumpuh total. Imbauan bekerja dari rumah (*work from home*) dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar membuat pergerakan masyarakat kian sempit. Kondisi ini mematikan berbagai bidang usaha di Jakarta.

"Hal ini akan sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Jakarta yang akan turun drastis. Kondisi ini tentu akan menimbulkan masalah baru, seperti meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan, tutupnya berbagai pelaku UMK, serta turunnya PAD DKI Jakarta," kata Sarman.

Suka atau tidak, kata dia, ini tantangan besar wagub yang baru. "Namun, kami pelaku usaha memiliki optimisme tinggi, tantangan besar ini mampu dihadapi," kata Sarman yang juga Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kadiv DKI Jakarta itu.

Patuh dan taat

Riza yang dihubungi seusai

pelantikan menyatakan siap melaksanakan tugas membantu gubernur melaksanakan visi misi, program RPJMD yang telah ditetapkan DPRD.

Ia berharap kehadirannya bisa menuntaskan program. "Khususnya dalam menangani Covid-19. Kami berharap masalah ini bisa kami selesaikan baik. Saya sampaikan pada Presiden, saya akan patuh dan taat pada peraturan pemerintah pusat dan daerah," kata Riza.

Hari Kamis ini, ia dan semua jajaran SKPD DKI Jakarta diundang bertemu Anies. "Pak Gubernur akan menjelaskan program-program dan memperkenalkan para SKPD di DKI," katanya.

Untuk program kerja, prioritas yang akan Riza dikerjakan lebih dahulu ialah membantu gubernur menyelesaikan tugas. "Jadi, tugas wagub adalah membantu gubernur dalam rangka memimpin pemerintahan daerah, memantau, mengevaluasi, memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan melaksanakan tugas-tugas sesuai undang-undang serta tugas dari pak gubernur," ujarnya.

Kemarin, pelantikan Riza oleh Presiden Joko Widodo berlangsung di Istana Negara dalam suasana pandemi Covid-19, tidak dihadiri banyak orang. Hadir pula Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Gubernur Anies Baswedan, Ketua DPRD DKI Prasetio Edi Marsudi, serta Sekretaris Daerah Provinsi DKI Saefullah.

Riza diangkat berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 40/P Tahun 2020 tentang pengesahan pengangkatan wakil gubernur DKI Jakarta sisa masa jabatan 2017-2020. Kursi wagub kosong sejak 27 Agustus 2018.

Dilantik pula I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi sebagai anggota KPU dan Benny Rhamdani sebagai Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (HLN/INA)